

## LANGKAH FORCLIME BERKOLABORASI DENGAN MITRA KERJA Susun Rencana Kegiatan Bersama Tahun 2022

### ARTIKEL LAINNYA

**CATATAN PESERTA MAGANG UNIVERSITAS CENDERAWASIH** *Hadiri Planning Workshop FORCLIME 4.0*

**SISWA MAGANG FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS PAPUA BAGI PENGALAMAN** *Ikut Planning Workshop Forclime 4.0*

**PENYUSUNAN RENCANA KERJA BERSAMA 2022** *dengan Balitbangda Papua Barat*

**BERSINERGI DENGAN PUSDIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN** *Susun Rencana Kerja Tahun 2022*

**FORCLIME SINERGIKAN RENCANA KERJA 2022** *Bersama BBKSDA Papua*

## Editorial

Setelah satu tahun pelaksanaan program, FORCLIME menyusun Laporan Kegiatan dan Capaian Tahun 2021. Laporan tersebut disampaikan dalam pertemuan Komite Teknis Proyek (*Project Technical Committee-PTC*) pada tanggal 3 Februari 2022 di Bogor. Dalam pertemuan tersebut juga disampaikan rencana kerja tahunan FORCLIME untuk tahun 2022.

Rencana kerja tahunan, yang disebut *Annual Work Plan (AWP)*, berisi rencana operasional bersama mitra FORCLIME. Dokumen AWP ini disusun berdasarkan hasil komunikasi dan koordinasi dengan mitra di tingkat nasional dan wilayah kerja (Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Cagar Biosfer Lore Lindu di Sulawesi Tengah). AWP ini juga disusun mengacu pada *Implementation Agreement*, selain itu, juga mempertimbangkan capaian program yang telah berhasil dilaksanakan selama tahun 2021.

Sebelum disampaikan dalam pertemuan PTC, dokumen AWP didiskusikan dan dibahas Tim FORCLIME dalam suatu *planning*

*workshop* pada tanggal 24-27 Januari 2022. Tujuannya adalah untuk memastikan hasil koordinasi dengan para mitra terinternalisasikan dalam dokumen AWP serta merefleksikan capaian 2021 sehingga AWP 2022 yang disusun berkesinambungan untuk mencapai target Rencana Strategis FORCLIME.



*Planning workshop* tahun ini berbeda dengan sebelumnya. Karena selain dihadiri oleh tentunya staf FORCLIME, juga turut hadir para peserta program magang yang berasal dari Universitas Papua, Universitas Cenderawasih dan Universitas IPB.

Dalam edisi bulan Februari 2022 ini, selain artikel utama mengenai pelaksanaan *planning workshop* dan pertemuan PTC – sebagai persiapan pertemuan *Project Steering Committee (PSC)*, juga ditampilkan artikel mengenai pengalaman siswa magang dari Universitas Papua dan Universitas Cenderawasih mengikuti *planning workshop*, bagaimana mereka mendapat pengalaman dan pembelajaran dari proses perencanaan kegiatan yang dilakukan FORCLIME.

**Georg Buchholz**  
Direktur Program

# Langkah FORCLIME Berkolaborasi dengan Mitra Kerja Susun Rencana Kegiatan Bersama Tahun 2022

Ratu Wina Widyawati, Programme Officer, Knowledge Management

## PLANNING WORKSHOP: FORCLIME SUSUN RENCANA KERJA 2022

Setiap tahun FORCLIME menyusun rencana kerja tahunan yang berisi rencana operasional yang akan dilaksanakan bersama mitra FORCLIME, yang disebut *Annual Work Plan (AWP)*. Tujuan penyusunan AWP ini adalah untuk mendukung pencapaian indikator yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis FORCLIME 2021 - 2023. Rencana kerja dalam AWP merupakan hasil diskusi dengan mitra terkait, baik di tingkat nasional maupun di wilayah kerja FORCLIME, yaitu Cagar Biosfer Lore Lindu di Sulawesi Tengah, Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.

Untuk menyusun rencana kerja 2022, Tim FORCLIME telah melakukan beberapa pertemuan koordinasi bersama mitra untuk mengidentifikasi program prioritas yang akan dikerjakan bersama pada tahun 2022. Pertemuan-pertemuan tersebut telah dimulai sejak akhir tahun 2021, antara lain dengan Biro Perencanaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Ditjen Planologi dan Tata Lingkungan, Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Ditjen Pengelolaan Hutan Lestari, Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim, Ditjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Papua dan BBKSDA Papua Barat, Balai Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Papua Barat, Pusdiklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusdiklat LHK), Universitas Papua, Universitas Cenderawasih, Universitas Ottow Geissler.

Untuk menginternalisasi hasil komunikasi dan koordinasi dengan para mitra kerja, FORCLIME menyelenggarakan *Planning Workshop* pada tanggal 24 – 27 Januari 2022 di Bogor. Tujuan dari *planning workshop* ini juga untuk merefleksikan kembali capaian FORCLIME pada tahun 2021 sehingga rencana kerja yang disusun dapat bersifat berkesinambungan untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis FORCLIME.





Pada hari pertama, Direktur Program FORCLIME, Georg Buchholz, menyampaikan perkembangan umum terkait dengan GIZ dan FORCLIME. Pemaparan dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi tentang masalah administrasi (hasil audit, manajemen aset, administrasi terkait peraturan baru, sumber daya manusia dll). Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan hasil evaluasi AWP 2021 untuk mereflesikan capaian dengan memeriksa indikator yang tertuang dalam Rencana Strategis.

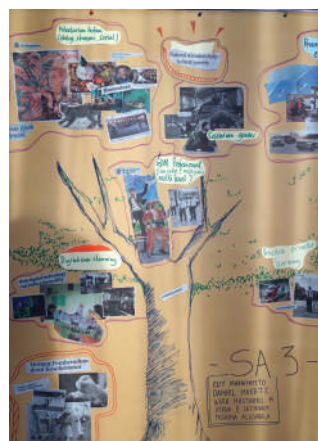
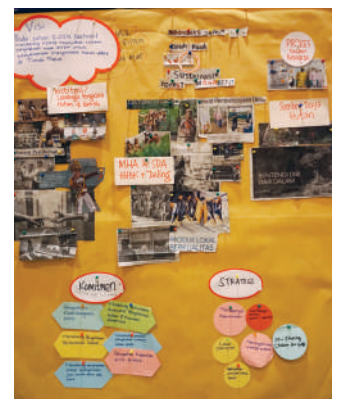


Pada hari kedua *planning workshop*, dilaksanakan presentasi dan diskusi isu-isu strategis mengenai aspek teknis (restrukturisasi organisasi, pengembangan KPH, Perhutanan Sosial, REDD dan konservasi keanekaragaman hayati) yang berpotensi mempengaruhi kegiatan FORCLIME. Seusai diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan persiapan akhir pelaksanaan pertemuan Komite Teknis Program (*Project Technical Committee-PTC*) yang akan diselenggarakan pada 3 Februari 2022.

Rencana kerja dari masing-masing bidang strategis disampaikan pada hari ketiga. FORCLIME 4.0 terdiri dari empat *strategic area* (SA), yaitu: SA-1 mengenai kerangka kebijakan kehutanan di tingkat nasional dan daerah; SA-2 mengenai Pengelolaan Hutan Lestari (PHL); SA-3 mengenai pengembangan sumber daya manusia; dan SA-4 mengenai pengelolaan terpadu konservasi keanekaragaman hayati dan daerah aliran sungai di lanskap Cagar Biosfer Lore Lindu. Masing-masing bidang strategis ini dikoordinasikan oleh seorang manajer. Format yang diterapkan dalam pemaparan rencana kerja masing-masing bidang strategis ini adalah diskusi panel yang dipimpin oleh masing-masing manajer.

Pada hari terakhir, peserta *planning workshop* mendapat pengenalan instrumen manajemen, yaitu *Onsite Operation* (KOMP) yang merupakan alat untuk pengorganisasian keuangan dan keluaran (*output*). Setiap program GIZ harus menggunakan KOMP sebagai instrumen perencanaan dan pemantauan operasional program. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi finansial dan juga untuk memonitor *milestone* pelaksanaan kegiatan.

Sesi kedua pada hari terakhir dari *planning workshop* ini adalah membangun visi (*vision building*) dan membangun komitmen (*commitment building*) FORCLIME 4.0. Dalam rangka membangun





visi dan komitmen tim FORCLIME 4.0, peserta dibagi menjadi lima kelompok: SA-1 sampai SA-4, dan kelompok Administrasi. Masing-masing kelompok diberi setumpuk koran bekas. Gambar-gambar yang digunting dari koran-koran bekas tersebut disusun untuk menggambarkan misi, komitmen, dan strategi untuk mencapai visi yang ditetapkan oleh masing-masing kelompok. Kolase potongan gambar dari koran bekas ditempelkan dan ditampilkan dalam sebuah poster pada *pinboard*. Selanjutnya, masing-masing tim mempresentasikan hasilnya.

Setelah simulasi membangun visi dan komitmen dengan menggunakan potongan gambar dari koran-koran bekas, dibentuk dua tim kecil untuk masing-masing menyusun visi dan komitmen FORCLIME 4.0. Hasilnya dibacakan dan didokumentasikan sebagai pengingat untuk mencapai visi bersama:

*“Mewujudkan pengelolaan hutan lestari yang berkeadilan melalui perbaikan tata kelola, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan laboratorium alam dan praktik terbaik melalui kerja sama multipihak didukung oleh internal manajemen yang efisien dan akuntabel”*



4

**Pertemuan Komite Teknis Proyek (PTC) finalkan rencana kerja FORCLIME untuk 2022** Hasil dari *planning workshop* yang dilaksanakan pada akhir bulan Januari 2022 tersebut adalah dokumen draf rencana kerja atau AWP tahun 2022. Draf AWP ini kemudian disampaikan dalam pertemuan dengan Komite Teknis Program (*Project Technical Committee-PTC*) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Februari 2022 di Bogor. Pertemuan tersebut dibuka oleh Dr. Apik Karyana, Kepala Biro Perencanaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai Project Executing Agency (PEA).

Tujuan pertemuan PTC adalah untuk memberikan masukan terhadap laporan tahun sebelumnya (2021) dan rencana tahun berjalan (2022) dan memberikan rekomendasi kepada *Project Steering Committee* (PSC) dalam mengesahkan laporan dan rencana kerja. Pertemuan PTC ini dilaksanakan sesuai amanat dari *Implementation Agreement* yang ditandatangani pada Desember 2020, untuk setidaknya bertemu sekali dalam setahun. Melalui pertemuan PTC, diharapkan program dapat berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi pembangunan kehutanan di Indonesia.

“Saya melihat program ini cukup positif karena diharapkan dapat berkontribusi dalam penyelesaian tantangan dan permasalahan yang kita hadapi, terutama dalam aspek peningkatan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat, penguatan kelembagaan, dan penciptaan lapangan kerja, serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah”, kata Kepala Biro Perencanaan dalam sambutannya saat membuka acara.





Mengakhiri sambutannya, Kepala Biro Perencanaan mengatakan “Kerja sama merupakan sarana untuk membantu pembangunan yang sedang kita lakukan sehingga perlu dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menunjang Tupoksi institusi Bapak dan Ibu sekalian. Hasil yang telah diperoleh di tahun pertama FORCLIME 4.0 ini dapat menjadi pembelajaran dalam implementasi FORCLIME 4.0 selanjutnya, dan konsisten menggarap di tingkat nasional, provinsi, kabupaten serta tingkat tapak”.

Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan penyampaian Laporan Kegiatan FORCLIME Tahun 2021. Presentasi disampaikan oleh Pipin Permadi selaku *Advisor for Forest Policy*. Poin-poin yang disampaikan dalam antara lain:

- **FORCLIME 4.0 akan dilaksanakan di periode 2021 – 2023 (dengan komitmen baru 2021 – 2024)** dan bersumber dari BMZ (Kementerian Federal Jerman untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan) dengan cara hibah langsung (*Technical Cooperation/Bantuan Teknis*).
- **Executing Agency dalam pelaksanaan FORCLIME 4.0** adalah Biro Perencanaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- **Lokasi proyek bertempat di tingkat nasional**, provinsi (Sulawesi Tengah, Papua, dan Papua Barat), dan kabupaten (Sigi, Tambaui, Sorong Selatan, Jayapura, dan Merauke).
- **FORCLIME 4.0 memulai kegiatannya secara aktif pada bulan Juni 2021**, namun intensitas kegiatan menurun selama periode Juli-September karena terdapat gelombang kedua COVID-19. Selama Agustus 2021, banyak kegiatan dilakukan secara daring. FORCLIME 4.0 mulai aktif dengan kegiatan *offline* dan kunjungan lapangan pada bulan Oktober 2021.
- **Kegiatan FORCLIME didominasi lokakarya dan rapat koordinasi.** Kegiatan didominasi topik pengelolaan hutan lestari. FORCLIME bermitra dengan berbagai institusi terutama dengan KLHK serta UPT-nya dan pemerintah provinsi.
- **Sebagai bentuk laporan kepada para mitra, sejak tahun 2021, FORCLIME menerbitkan newsletter** yang terbit setiap bulan dan dikirimkan kepada para mitra strategis.

Melalui pertemuan ini, anggota PTC menyampaikan masukan untuk penyempurnaan AWP. Dengan segala dinamika yang ada, *adaptive planning* merupakan metode yang paling cocok untuk melaksanakan suatu proyek. FORCLIME berusaha untuk menerapkan *adaptive planning* ini dengan tetap berpegang pada mandat yang diberikan dengan AWP sebagai acuan, supaya FORCLIME dapat terus mendukung penataan kawasan hutan, mendukung program perhutanan sosial, mendukung pengelolaan hutan lestari termasuk multiusaha kehutanan, pengembangan *Public-Private-Partnership* di sektor kehutanan, serta FoLU Net Sink.

Hasil penyempurnaan AWP ini kemudian akan disampaikan dalam pertemuan *Project Steering Committee* (PSC) untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Waktu pelaksanaan pertemuan PSC ini akan ditetapkan kemudian.

Selain sesi pemaparan dan diskusi, selama PTC meeting tim FORCLIME juga menyediakan mini expo di depan ruangan pertemuan. Mini expo ini merupakan upaya diseminasi materi publikasi dan informasi yang telah disusun FORCLIME selama tahun 2021 dan pada fase-fase sebelumnya.



## Catatan Peserta Magang Universitas Cenderawasih Hadiri *Planning Workshop* FORCLIME 4.0

Kegiatan lokakarya penyusunan Program Kerja Tahunan yang diadakan oleh FORCLIME pada tanggal 24-27 Januari 2022 di Bogor, Jawa Barat berlangsung lancar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*). Kegiatan ini dihadiri oleh direktur program dan staf FORCLIME serta mahasiswa yang sedang magang di FORCLIME.

Workshop ini diawali dengan pengenalan peserta, kemudian pemaparan singkat terkait dinamika yang terjadi di BMZ, GIZ, dan FORCLIME yang tentunya mempengaruhi perencanaan program kerja. Beberapa materi/isu strategis yang dipaparkan oleh masing – masing manajer bidang, antara lain:

1. Restrukturisasi organisasi.
2. Pengembangan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH).
3. Perhutanan Sosial.
4. Mitigasi perubahan iklim sektor kehutanan
5. Konservasi keanekaragaman hayati.
6. Pengembangan kapasitas SDM

Dalam evaluasi AWP 2021, realisasi kegiatan dinilai sangat memuaskan terutama terkait dukungan dalam pengelolaan wilayah Cagar Biosfer Lore Lindu. Kegiatan hari kedua dilanjutkan dengan diskusi dari masing-masing bidang strategis terkait rencana strategis yang akan dilaksanakan di tahun 2022. Hasil akhir diskusi berupa draft final AWP 2022. Kegiatan hari ketiga diawali dengan introduksi sistem Onsite Operational (KOMP) sebagai instrumen kerja dengan tujuan untuk memudahkan pemantauan secara teknis dan keuangan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk menyusun visi dan komitmen bersama program FORCLIME 4.0. Hari terakhir dari kegiatan lebih santai dengan permainan menarik yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasi dalam tim.



Bagi Mia Esti Asmuruf, sebagai mahasiswa magang di FORCLIME, menghadiri diskusi seperti ini merupakan kesempatan berharga karena bisa mempelajari proses kerjasama FORCLIME dengan instansi pusat dan daerah untuk melaksanakan sebuah program, adaptasi FORCLIME terhadap peraturan baru secara teknis dan keuangan dan pelaporan rutin kegiatan FORCLIME. Lebih lanjut Mia berkomentar, “Kegiatan ini sangat interaktif karena banyak diskusi yang dibangun untuk menyamakan persepsi yang sesuai dengan mandat FORCLIME terutama dalam penyusunan visi dan komitmen pada program FORCLIME 4.0. Hasil diskusi kemudian dipaparkan dalam bentuk poster yang menarik, berupa tempelan gambar-gambar dari guntingan koran yang mengilustrasikan visi dan komitmen”.

Untuk rencana implementasi program FORCLIME 4.0 tahun 2022 ada hal yang cukup menantang ialah komitmen penuh dari setiap staf sesuai dengan fungsi kerja masing-masing. Kerjasama antara tim teknis dan keuangan sangat menentukan keberhasilan program ini, untuk itu sangat diperlukan komunikasi yang intensif antara tim.

“Selama mengikuti kegiatan workshop AWP 2022 banyak pengetahuan yang didapat seperti perhutanan sosial, dan isu- isu penting dari segi kehutanan. Tak hanya itu yang paling berkesan dimana bisa terlibat langsung berdiskusi terkait kebijakan- kebijakan yang dibuat untuk kehutanan di Indonesia, khusus nya Papua serta terimakasih sudah menyambut kami (Trainee) dengan baik sehingga kami merasa nyaman selama kegiatan berlangsung, belajar banyak hal dari pengalaman tim FORCLIME”, kata Sonia Kwano, siswa magang Universitas Cenderawasih.

Untuk informasi mengenai kegiatan siswa magang di Papua, silakan hubungi:

1. Rut M Ohoiwutun, Advisor Junior bidang hutan masyarakat dan hutan adat, Papua
2. Mohammad Sidiq, Manajer bidang strategis, pengelolaan hutan lestari dan Koordinator Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat

## Siswa Magang Fakultas Kehutanan Universitas Papua Bagi Pengalaman Ikut *Planning Workshop* FORCLIME 4.0

Dalam rangka penyusunan program kerja tahun 2022, FORCLIME 4.0 mengadakan *Planning Workshop* tanggal 24 – 27 Januari 2022 di Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh staff teknis pada masing – masing Strategi Area (SA), yaitu: SA1- Kerangka kebijakan kehutanan di tingkat nasional dan daerah; SA2- Pengelolaan Hutan Lestari (PHL); SA3- Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan SA4- Pengelolaan terpadu konservasi keanekaragaman hayati dan Daerah Aliran Sungai di lanskap Cagar Biosfer Lore Lindu, serta staff administrasi dan keuangan, serta mahasiswa magang dari Universitas Papua (Unipa), Universitas Cenderawasih (Uncen), dan IPB University.





Planning workshop ini bertujuan untuk menyinkronkan program kerja tahun 2022 di tingkat nasional, provinsi, dan tapak dalam internalFORCLIME. Beberapa materi yang dipaparkan, antara lain:

1. Kerangka kebijakan kehutanan di tingkat nasional dan daerah.
2. Mengawal proses penyusunan proposal Green Climate Fund di KalimantanBarat.
3. Mendorong inklusi isu gender dalam rencana pengelolaan (RPJP) TN Wasur periode 2022-2031.
4. Mendukung diskusi pembangunan KPH di Papua dan Papua Barat pada level nasional. Diskusi pelaksanaan pembangunan kehutanan dalam kaitannya dengan otonomi khusus dan peraturan terkait lainnya, termasuk perubahan iklim.

Selain pemaparan, acara ini didesain dengan sangat menarik dengan adanya tanya jawab, diskusi personal dan kerja kelompok, tayangan poster, dan permainan. Semua metode ini bertujuan untuk membangun kerjasama tim dalam mencapai visi, komitmen, dan strategi yang telah dirumuskan bersama.

Pesan menarik terkait membangun jaringan bersama mitra yang disampaikan oleh Pak Juntani, menurut Desi Barangkea – siswa magang Unipa, yaitu “untuk bisa memetakan persoalan dengan baik, kita juga perlu membangun jejaring dengan mitra-mitra kerja supaya kita bisa memetakan persoalan dilapangan secara objektif dan juga komperensif.”

Lokakarya ini meninggalkan kesan tersendiri untuk peserta magang, termasuk bagi Desi Barangkea “Selama mengikuti kegiatan ini, saya mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru. Pengalaman bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan, bekerjasama dalam tim dan cara bergaul dengan staf teknis, administrasi dan keuangan, serta mahasiswa magang dari universitas lainnya. Salah satu hal mungkin tidak akan ditemukan di tempat lainnya, yaitu adanya rasa kekeluargaan yang tidak membedakan tinggi rendahnya suatu jabatan antar pegawai sehingga menciptakan suasana yang nyaman.” Sementara, Jumrio Nakul, siswa magang Unipa, mengatakan “merasa bangga bisa duduk bersama orang – orang hebat di GIZ”. Jumrio juga berharap mereka bukan angkatan terakhir dari Fakultas Kehutanan Unipa yang mengikuti magang di GIZ.

Sementara Rewandy Winel Engeline Peday (Unipa) berkata, “Dari kegiatan ini kami mahasiswa magang mendapat banyak pelajaran, pengalaman dan kami dapat pengetahuan bagaimana caranya melaksanakan program kerja antar tim. Kami berterima kasih kepada Koordinator dan Mentor kami yang selalu membimbing dan mengarahkan kami mahasiswa magang.”

Untuk informasi mengenai kegiatan siswa magang di Papua Barat, hubungi:

1. **Melanesia Brigitte Boseran**, *Advisor Junior* bidang penghidupan (*livelihood*) pedesaan, pengelolaan dan konservasi hutan
2. **Mohammad Sidiq**, Manajer bidang strategis, pengelolaan hutan lestari dan koordinator Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat

## Penyusunan Rencana Kerja Bersama 2022 dengan Balitbangda Papua Barat

Dalam rangka penyusunan rencana kerja 2022 bersama, FORCLIME dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Papua Barat mengadakan rapat koordinasi pada 17 Januari 2022 di kantor Balitbangda di Manokwari, Papua Barat. Rapat dipimpin oleh Prof Dr Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si., FLS., Kepala Balitbangda yang merupakan anggota Program Steering Committee (PSC) FORCLIME. Dalam pertemuan tersebut, Tim FORCLIME Papua Barat melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 dan juga mengundang masukan terkait rencana kerja bersama untuk tahun 2022 berdasarkan kebutuhan pembangunan daerah terkait.

Berbagai permasalahan didiskusikan dalam pertemuan tersebut terkait dengan hal-hal berikut:

- Dukungan untuk pertemuan/workshop berbagi pengetahuan dan pengalaman Pengelolaan Hutan Adat dan/atau Masyarakat Adat dengan fokus Forum Diskusi Masyarakat Adat dan Masyarakat Lokal (Indigenous Peoples and Local Communities-IPLC).
- Fasilitasi sinergitas antara Provinsi Papua dan Papua Barat melalui pertemuan/workshop bersama.
- Dukungan untuk penguatan Mangrove Center.
- Dukungan untuk penyusunan peraturan mengenai pengelolaan mangrove.
- Dukungan untuk studi mengenai sagu, pemetaan genetik untuk Bank DNA Populasi Spesies Sagu di Tanah Papua dan Pengelolaan Produk Sagu.
- Dukungan untuk berkontribusi pada majalah terbitan Balitbangda (Majalah KasuariInovasi)
- Dukungan pengelolaan keanekaragaman hayati melalui pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat.

Selain itu, dalam pertemuan tersebut, Prof Charlie juga meminta agar FORCLIME menjadi anggota konsorsium Pengelola Kawasan Permata Mahkota Tanah Papua (MPTP). Yang kemudian FORCLIME sambut baik tawaran tersebut.

FORCLIME, sebagai bagian dari mitra pembangunan di Papua Barat, mendukung Pemerintah Provinsi Papua Barat dalam mencapai komitmennya terhadap Pembangunan Berkelanjutan melalui pengembangan kebijakan kehutanan, pengelolaan hutan lestari, dan pengembangan kapasitas manusia. Diskusi antara FORCLIME dan Balitbangda ini akan menjadi dasar dan masukan bagi FORCLIME untuk menyusun rencana kerja 2022 guna mendukung kegiatan Balitbangda, sesuai dengan amanat FORCLIME.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

1. **Melanesia Brigitte Boseran**, *Advisor Junior* bidang penghidupan (*livelihood*) pedesaan, pengelolaan dan konservasi hutan
2. **Nita Yohana**, *Advisor* bidang pengelolaan hutan lestari dan Koordinator Provinsi Papua Barat
3. **Mohammad Sidiq**, Manajer bidang strategis, pengelolaan hutan lestari dan koordinator Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat

## Bersinergi dengan Pusdiklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Susun Rencana Kerja Tahun 2022



Dalam rangka mempersiapkan rencana kerja tahun 2022, FORCLIME dan Pusat Diklat Sumberdaya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusat Diklat SDM LHK) mengadakan diskusi awal terkait pengembangan kapasitas SDM. Diskusi ini dilaksanakan secara hybrid di Ruang Sonokeling, Pusat Diklat SDM LHK dan juga via Microsoft Teams pada hari Selasa, 21 Desember 2021. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk menyusun rencana kerja FORCLIME tahun 2022 yang sinergis dan saling mengisi (filling the gap) dengan Rencana Kerja Pusat Diklat SDM LHK. Rencana Kerja 2022 yang berkaitan dengan kerja sama dengan Pusat Diklat SDM LHK, FORCLIME akan memfokuskan pada beberapa kegiatan utama seperti pengembangan e-learning, pengembangan modul elektronik untuk SDM KPH dan pengembangan kapasitas widyaiswara.

Pada akhir sesi diskusi, Ibu Puji Iswari, Pelaksana harian Kepala Pusdiklat LHK, mengatakan “Walaupun fokus utama FORCLIME

saat ini berada di wilayah timur Indonesia, kami berharap kegiatan yang dilaksanakan FORCLIME terkait pengembangan kapasitas tetap bermuara di Pusat Diklat SDM LHK sehingga kebermanfaatannya dapat diterapkan di tujuh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan di seluruh Indonesia”.

Sebagai tindaklanjut dari rapat ini, pada bulan Januari 2022, Pusat Diklat SDM LHK akan mengundang FORCLIME dan lembaga mitra Pusat Diklat SDM LHK yang lain untuk membahas finalisasi Rencana Kerja 2022.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

1. Wira Hakim, Advisor Junior bidang pengembangan kapasitas SDM
2. Edy Marbyanto, Manajer bidang strategis, pengembangan kapasitas SDM

## FORCLIME Sinergikan Rencana Kerja 2022 Bersama BBKSDA Papua

Di tahun 2021, FORCLIME dan Balai Besar Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Papua telah melakukan identifikasi dan menetapkan kampung binaan bersama. Oleh karena itu, sinergi rencana kerja tahun 2022 menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Pada tanggal 21 Desember 2021, FORCLIME mengadakan pertemuan koordinasi dengan BBKSDA Papua untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan bersama pada tahun 2022. Bertempat di Kantor BBKSDA Papua, pertemuan ini dibuka oleh Kepala Sub Bagian Program dan Kerjasama BBKSDA Papua, Ibu Rian Agustina, S.Pt., M.I.L.

Selama diskusi, pihak BBKSDA Papua memberikan penjelasan bahwa pendekatan yang akan dilakukan di kedua kampung akan berbeda, karena karakteristik dan potensi kampung yang juga berbeda. Kegiatan yang akan dikembangkan di kampung Tablasupa adalah terkait jasa lingkungan, sedangkan di kampung Doyo Baru adalah terkait pertanian berkelanjutan. Pihak BBKSDA Papua juga menyampaikan pentingnya proses *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC) saat akan memulai kegiatan pendampingan.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

1. Rut M Ohoiwutun, Advisor Junior Bidang Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Adat, Papua
2. Theodora Florida Resubun, Advisor Bidang Pengelolaan Hutan Lestari dan koordinator Provinsi Papua
3. Mohammad Sidiq, Manajer Bidang Strategis, Pengelolaan Hutan Lestari dan koordinator Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat

FORCLIME Forests and Climate Change Programme  
Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH  
Mangala Wanabakti Building, Block VII, 6th Floor  
Jln. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270, Indonesia  
Tel: +62 (0)21 572 0212, +62 (0)21 572 0214  
Fax: +62 (0)21 572 0193  
www.forclime.org

FORCLIME Kerja Sama Teknis (TC) adalah program yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan GIZ, dan didanai oleh Kementerian Federal Jerman untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ).

Surel korespondensi: [ratu.widyawati@giz.de](mailto:ratu.widyawati@giz.de)